

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Sehubungan dengan penelitian efektifitas penggunaan media ICT (*microsoft hyperlink*) dalam pembelajaran membaca dan menulis permulaan peserta didik kelas 1 MIN 4 Banjar, maka pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif dengan analisis deskriptif. Penelitian dengan kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistik.

##### **2. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuasi eksperimen (*experimental research*) dan jenis penelitiannya penelitian lapangan (*field research*) yang bertujuan untuk menguji efektifitas media berbasis ICT (*microsoft hyperlink*) terhadap pembelajaran membaca dan menulis permulaan.

Penelitian eksperimen adalah suatu penelitian yang menuntut peneliti memanipulasi dan mengendalikan satu atau lebih variabel bebas serta mengamati variabel terikat, untuk melihat perbedaannya atau suatu penelitian yang melihat hubungan sebab akibat kepada dua atau lebih variabel dengan memberi perlakuan (*treatmen*) kepada kelompok eksperimen. Untuk melihat pengaruhnya, maka kelompok eksperimen yang diberi perlakuan

dibandingkan dengan kelompok eksperimen yang tidak diberi perlakuan, kelompok ini biasa disebut kelompok kontrol.<sup>1</sup>

## B. Desain Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quasi eksperimental design* merupakan pengembangan dari *true experimental design*. *Quasi eksperimental design* disebut juga dengan eksperimen semu. Pada penelitian ini menggunakan *nonequivalent control group design*. Desain ini hampir sama dengan *pretest-posttest control group design*, hanya pada desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random.<sup>2</sup> Pada desain ini pretest akan diberikan sebelum diberikan perlakuan untuk mengetahui keadaan awal, sehingga hasil setelah diberi perlakuan dapat diketahui lebih akurat karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.1 *Quasi Experimental*

Kelompok	Pretest	Perlakuan ( <i>Treatmen</i> )	Posttest
Eksperimen	T <sub>1</sub>	X	T <sub>1</sub>
Kontrol	T <sub>2</sub>	-	T <sub>2</sub>

Keterangan:

T<sub>1</sub> : Tes sebelum diberikan perlakuan

X : Perlakuan terhadap kelas eksperimen dengan menggunakan media berbasis ICT

<sup>1</sup>Wassid Iskandar dkk. *Strategi Pembelajaran Bahasa* (Jakarta: Rosda, 2010), h.64.

<sup>2</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2012), h. 116.

T<sub>2</sub> : Tes setelah diberikan perlakuan

Penelitian dilaksanakan pada 2 kelas, 1 kelas sebagai kelompok eksperimen (*experiment*) dan 1 kelas sebagai kelompok pembandingan (*control*) dalam penelitian ini terdapat 3 tahap kegiatan yang dilakukan antara lain *pretest* pembelajaran, *treatment*, dan yang terakhir adalah *posttest*.

Kedua kelompok penelitian ini akan diberikan *pretest* terlebih dahulu untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan awal kemampuan awal yang dimiliki kedua kelas tersebut. Selain itu, diberikan pembelajaran yang berbeda, kelompok eksperimen diberikan perlakuan dengan menggunakan media pembelajaran berbasis ICT (*microsoft hyperlink*), sedangkan kelompok kontrol hanya diberikan media kartu kata saja seperti yang sering diterapkan oleh guru dalam proses belajar membaca dan menulis dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Tahap terakhir, kedua kelompok ini akan diberikan *posttest* untuk mengetahui hasil belajar mereka.

## **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian eksperimen ini dilaksanakan di MIN 4 Banjar yang beralamat di jalan Masjid Al-Kautsar Sungai Lulut RT. 4 No. 221 Kecamatan Sungai Tabuk, Kabupaten Banjar. Pemilihan madrasah ini sebagai tempat penelitian karena di madrasah ini belum ada yang melakukan penelitian mengenai penggunaan media berbasis ICT (*microsoft hyperlink*) pada kemampuan membaca dan menulis permulaan. dan dari pihak madrasah baik

itu kepala madrasah maupun segenap dewan guru memberikan respon positif terhadap penelitian dengan metode eksperimen di madrasah tersebut.

## 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada semester dua tahun ajaran 2017/2018. Penentuan waktu penelitian mengacu pada kalender akademik sekolah dan kesediaan dari guru kelas I B dan I C pada sekolah yang bersangkutan. Di mulai pada tanggal 15 Februari s/d 2 Maret 2018.

## D. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah sebagian wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.<sup>3</sup>

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 1 MIN 4 Banjar tahun pelajaran 2017/2018 dengan jumlah siswa 100 orang.

Tabel 3.2 Distribusi Jumlah Populasi Penelitian

No.	Kelas	Siswa		Jumlah siswa
		Laki-laki	Perempuan	
1.	I A	12	13	25
2.	I B	10	15	25
3.	I C	12	13	25
4.	I D	15	10	25
<b>Jumlah</b>		49	51	100

<sup>3</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), h. 72.

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.<sup>4</sup> Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *porposive sampling*. *Porposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random atau daerah tetapi berdasarkan pertimbangan/tujuan tertentu.<sup>5</sup> Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah kelompok yang sudah ada pada populasi dan dipilih dua kelas yaitu siswa kelas I B MIN 4 Banjar dengan jumlah siswa 25 orang dan siswa kelas I C MIN 4 Banjar dengan jumlah siswa 25 orang. MIN 4 Banjar. Kelas yang mendapatkan perlakuan yaitu kelas 1B atau kelas eksperimen yang menggunakan media pembelajaran berbasis ICT (*microsoft hyperlink*), sedangkan kelas yang tidak mendapatkan perlakuan adalah kelas 1C atau disebut dengan kelas kontrol menggunakan kartu kata. Peneliti memilih kelas I B dan I C sebagai sampel penelitian didasarkan pada kriteria kemampuan menengah, berdasarkan rekomendasi dari kepala sekolah dan guru, serta dianggap dapat memberikan gambaran tentang kondisi pembelajaran membaca dan menulis permulaan yang dilakukan guru di sekolah tersebut.

---

<sup>4</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Pratik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), h. 174.

<sup>5</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D....*, h. 61.



a. Data Pokok

Data pokok adalah data yang berkenaan dengan perumusan masalah.

Data pokok yang akan digali dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Data proses pembelajaran membaca dan menulis permulaan dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media berbasis ICT (*microsoft hyperlink*) di kelas 1 MIN 4 Banjar.
- 2) Data hasil belajar peserta didik pada pembelajaran membaca dan menulis permulaan dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media berbasis ICT (*microsoft hyperlink*).
- 3) Data tentang efektivitas media pembelajaran berbasis ICT (*microsoft hyperlink*) pada pembelajaran membaca dan menulis permulaan di MIN 4 Sungai Lulut meliputi:
  - a) Data hasil tes awal (*pretest*) sebelum penggunaan media pembelajaran berbasis ICT (*microsoft hyperlink*) di kelas 1 MIN 4 Banjar.
  - b) Data hasil test akhir (*posttest*) kemampuan pembelajaran membaca dan menulis permulaan setelah menggunakan media pembelajaran berbasis ICT (*microsoft hyperlink*) di kelas 1 B MIN 4 Banjar.

b. Data Penunjang

Data-data penunjang ini digali bertujuan sebagai pelengkap dari data pokok, meliputi:

- 1) Sejarah singkat berdirinya MIN 4 Banjar.
- 2) Visi, misi dan tujuan MIN 4 Banjar.
- 3) Keadaan guru, karyawan dan staf TU MIN 4 Banjar.

- 4) Keadaan siswa MIN 4 Banjar.
- 5) Keadaan sarana dan prasarana di MIN 4 Banjar.
- 6) Jadwal Belajar di MIN 4 Banjar.
- 7) Kurikulum Belajar di MIN 4 Banjar.

## **2. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini adalah:

- a. Responden, yaitu peserta didik kelas 1 B dan C MIN 4 Banjar.
- b. Informan, yaitu kepala sekolah, dewan guru, staf tata usaha, dan seluruh pihak yang berkaitan dengan masalah yang peneliti teliti.
- c. Dokumentasi, yaitu seluruh catatan data atau bukti-bukti tertulis mengenai subjek dan objek penelitian.

## **G. Pelaksanaan Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan dalam 3 tahap yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan dan tahap akhir. Tahap-tahap tersebut adalah sebagai berikut:

### **1. Tahap Perencanaan**

- a. Observasi awal, meliputi pengamatan langsung pembelajaran membaca dan menulis di kelas;
- b. Perumusan masalah penelitian;
- c. Penentuan materi pembelajaran yang dijadikan materi pembelajaran dalam penelitian;
- d. Penyusunan RPP dan instrumen penelitian.

## 2. Tahap Pelaksanaan

- a. Penentuan sampel penelitian;
- b. Pelaksanaan tes awal (*pretest*);
- c. Memberikan perlakuan berupa pembelajaran dengan menggunakan media berbasis ICT (*microsoft hyperlink*);
- d. Pelaksanaan tes akhir (*posttest*).

## 3. Tahap Akhir

- a. Memilah data hasil tes awal, tes akhir dan instrumen lainnya;
- b. Menyajikan, menganalisis, dan membahas hasil temuan penelitian;
- c. Menarik kesimpulan.

## H. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa teknik, yaitu:

### 1. Metode Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.<sup>6</sup> Tes ini digunakan untuk mengukur kemampuan membaca dan menulis permulaan. Bentuk tes yang digunakan adalah sebuah teks bacaan. Tes dilakukan dalam bentuk *pretest* dan *posttest*. Data tes inilah yang dijadikan acuan untuk mengukur keberhasilan

---

<sup>6</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Pratik....*, h. 193.

setelah diberikan perlakuan dan data tersebut juga digunakan untuk menarik kesimpulan pada akhir penelitian.

## 2. Observasi

Observasi, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara spesifik dan tidak terbatas pada orang, tetapi juga pada objek-objek yang ada di sekitar tempat penelitian<sup>7</sup> (*observation*) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.<sup>8</sup> Teknik ini digunakan untuk mengadakan pengamatan langsung terhadap aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran.

## 3. Wawancara

Wawancara atau *interview* merupakan salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Wawancara dilakukan oleh peneliti dengan menyiapkan instrument wawancara sebagai pembanding dan penguat dari data observasi. Petunjuk wawancara hanyalah berisi tentang petunjuk secara garis besar tentang isi wawancara untuk menjaga agar pokok-pokok yang direncanakan dapat tercapai.

Wawancara dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh informasi atau data. Wawancara juga digunakan untuk membandingkan dan mencocokkan kata-kata, perilaku, tindakan, subjek penelitian dengan pembelajaran yang sebenarnya. Dalam penelitian ini teknik wawancara digunakan untuk menggali informasi

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*..., h. 14.

<sup>8</sup>Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), h. 220.

mengenai sejarah singkat berdirinya MIN 4 Banjar, visi dan misi MIN 4 Banjar, keadaan sarana dan prasarana MIN 4 Banjar, keadaan guru dan siswa di MIN 4 Banjar.

### 3. Studi Dokumenter

Studi dokumenter (*documentary study*) merupakan teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, teknik ini digunakan penulis untuk menggali data dengan melihat dokumen-dokumen yang berkaitan dengan masalah yang diteliti di MIN 4 Banjar untuk mengetahui:

- a. Foto atau gambar proses pembelajaran
- b. Keadaan siswa
- c. Keadaan guru, karyawan dan staf TU
- d. Sarana dan prasarana

Lebih jelas mengenai data, sumber data, dan teknik pengumpulan data, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.4 Matriks Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No.	Data	Sumber Data	TPD
1.	Data pokok: a. Data yang berkenaan dengan penggunaan media pembelajaran berbasis ICT ( <i>microsoft hyperlink</i> ) sebagai alternatif media pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam pembelajaran membaca dan menulis permulaan, yang meliputi: 1) Data hasil tes awal kemampuan membaca dan menulis peserta didik kelas 1 MIN 4 Banjar. 2) Data hasil tes akhir kemampuan	Responden	Tes
		Responden	Tes

	membaca dan menulis peserta didik kelas 1 MIN 4 Banjar. 3) Data proses kegiatan pembelajaran membaca dan menulis permulaan dengan menggunakan media berbasis ICT ( <i>microsoft hyperlink</i> ) di kelas 1 MIN 4 Banjar.	Responden	Observasi
2.	Data penunjang: a. Sejarah singkat berdirinya MIN 4 Banjar.  b. Visi, misi dan tujuan MIN 4 Banjar.  c. Keadaan sarana dan prasarana di MIN 4 Banjar.  d. Keadaan guru, karyawan dan staf TU MIN 4 Banjar.  e. Keadaan siswa MIN 4 Banjar  f. Jadwal belajar  g. Kurikulum Sekolah	Informan dan Dokumenter  Informan  Informan dan Dokumenter  Informan dan Dokumenter  Informan dan Dokumenter  Informan dan Dokumenter	Wawancara dan Dokumentasi  Wawancara  Wawancara, observasi dan dokumentasi  Wawancara dan Dokumentasi  Wawancara dan Dokumentasi  Wawancara dan Dokumentasi

## I. Langkah-Langkah (Skenario) Eksperimen

### 1. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan dalam penelitian ini dilaksanakan dalam 5 kali pertemuan, dan setiap kali pertemuan dengan 2x35 menit. Pertemuan pertama

yaitu tes kemampuan awal (*pretest*) kemudian pertemuan ke dua, ketiga, dan keempat merupakan kegiatan pembelajaran, dan 1 kali pertemuan terakhir yaitu tes akhir (*posttest*) dengan tahapan sebagai berikut:

a. Kemampuan Awal Siswa

Sebelum memulai perlakuan (*treatment*) dan untuk mengetahui kemampuan membaca dan menulis permulaan awal siswa, maka peneliti melakukan *pretest* dengan memberikan tes berupa tes membaca dan tes menulis sebuah teks bacaan sederhana yang dilakukan oleh masing-masing siswa yang kemudian hasil tersebut dapat peneliti ketahui sebagai perbandingan kemampuan membaca dan menulis permulaan siswa sebelum dan sesudah dilakukannya perlakuan (*treatment*).

b. Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran dilakukan dalam 3 kali pertemuan. Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 12 Februari 2018 dengan alokasi waktu 2x35 menit. Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 13 Februari 2018 dengan alokasi waktu 2x35 menit. Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 15 Februari dengan alokasi waktu 2x35 menit.

c. Tes Akhir

Setelah perlakuan (*treatment*) diberikan sebanyak 3 kali, kegiatan selanjutnya adalah tes akhir (*posttest*) yang dilakukan untuk mengetahui hasil kemampuan membaca dan menulis permulaan siswa setelah mengikuti

pembelajaran. Tes yang diberikan untuk tes akhir sama dengan tes yang diberikan pada tes awal yaitu teks bacaan sederhana.

## 2. Deskripsi Pembelajaran

Pembelajaran dalam penelitian ini dilakukan oleh guru kelas I MIN 4 Banjar. Adapun peneliti hanya bertindak sebagai observer. Materi pokok yang digunakan adalah tema 5 Pengalamanku, subtema 2 Pengalaman Bersama Teman, Pembelajaran 1, sesuai dengan yang sedang dipelajari di kelas I semester II.

Sebelum dilaksanakan pembelajaran, terlebih dahulu dipersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran. Persiapan tersebut antara lain mempersiapkan materi ajar, media, lembar observasi kegiatan guru dan siswa, RPP, pemilihan teks bacaan sederhana *pretest* dan *posttest*. Berikut langkah-langkah kegiatan yang digunakan peneliti dalam pembelajaran eksperimen:

- a. Mengucapkan salam dan menanyakan kabar;
- b. Membuka pelajaran dengan berdoa;
- c. Memeriksa kehadiran siswa;
- d. Apersepsi dan motivasi;
- e. Menyalakan *slide* media pembelajaran berbasis ICT (*microsoft hyperlink*) (menyalakan proyektor, menyambungkan laptop pada proyektor, dan menampilkan *slide microsoft hyperlink*);
- f. Membimbing membaca nyaring kalimat yang terdapat pada *slide*;
- g. Mengarahkan siswa membaca nyaring kalimat yang terdapat pada *slide*;

- h. Mengulang bacaan yang terdapat pada *slide* dengan nyaring;
- i. Mengarahkan siswa menulis kalimat yang terdapat pada *slide*;
- j. Membimbing siswa menulis kalimat yang terdapat pada *slide*;
- k. Mengarahkan siswa untuk menyimak, menjawab dan menulis pertanyaan yang terdapat pada *slide*;
- l. Menyimpulkan pembelajaran;
- m. Mengucapkan salam penutup.

Setelah diberikan pembelajaran sebanyak 3 kali pertemuan, maka pertemuan ke lima diberikan tes akhir (*posttest*) untuk mengetahui tingkat kemampuan membaca dan menulis permulaan siswa apakah ada perbedaan yang signifikan antara hasil kemampuan membaca dan menulis permulaan siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan (*treatment*).

## **J. Instrumen Penelitian**

### **1. Pengembangan Instrumen Penelitian**

#### **a. Tes Kemampuan Membaca dan Menulis Permulaan**

Instrumen tes kemampuan membaca dan menulis permulaan merupakan seperangkat alat ukur tes yang berupa sebuah teks bacaan sederhana yang terdapat pada buku pelajaran tematik pada tema 6 yang belum pernah siswa pelajari sebelumnya.

#### **b. Lembar observasi**

Lembar observasi merupakan daftar jenis kegiatan yang berkaitan dengan penerapan pembelajaran dengan menggunakan media berbasis ICT

(*microsoft hyperlink*). Lembar observasi disediakan peneliti dan dikonsultasikan dengan dosen pembimbing. Lembar observasi terdiri dari lembar observasi untuk guru dan lembar observasi untuk siswa.

Lembar observasi digunakan sebagai alat untuk melakukan observasi atau pengamatan guna memperoleh data tentang gambaran pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran berbasis ICT (*microsoft hyperlink*) pada kemampuan membaca dan menulis permulaan mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas I MIN 4 Banjar.

#### K. Instrument Penilaian

Desain pengukuran dalam penelitian ini untuk mengetahui kemampuan membaca dan menulis permulaan siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia menggunakan media pembelajaran berbasis ICT (*microsoft hyperlink*) yang diambil dari nilai *pretest* dan *posttest*.

Tabel 3.5 Instrumen Penilaian Kemampuan Membaca Permulaan

Aspek yang Di Nilai	Patokan	Skor Maksimal	Kriteria
Kelancaran	SB: tepat dan lancar dalam membaca kalimat sederhana.	90-100	Sangat Baik
	B: tepat tetapi lambat dalam membaca kalimat sederhana.	70-80	Baik
	C: tidak tepat tetapi lancar dalam membaca kalimat sederhana	50-60	Cukup
	K: tepat tetapi terbata-bata dalam membaca kalimat sederhana.	30-40	Kurang
	KS: tidak tepat dan terbata-bata dalam membaca kalimat	10-20	Kurang sekali

	sederhana.		
--	------------	--	--

(Sumber: Meilana Heriyati, *Penerapan Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Dan Menulis Permulaan Siswa Kelas II SD Negeri 01 PulosariKebakkramat Tahun 2015/2016. pdf.*)

Tabel 3.6 Instrumen Penilaian Kemampuan Menulis Permulaan

Aspek yang di Nilai	Patokan	Skor Maksimal	Kriteria
Kemampuan Penulisan	SB: menulis dengan tepat, rapi dan ukuran huruf yang wajar.	90-100	Sangat Baik
	B: menulis dengan tepat dan rapi tetapi ukuran huruf yang terlalu besar/kecil.	70-80	Baik
	B: menulis dengan tepat dan ukuran huruf yang wajar tetapi tidak rapi.		
	C: menulis dengan tepat tetapi tidak rapi dan ukuran huruf yang terlalu besar/kecil	60	Cukup
	K: menulis dengan rapi dan ukuran huruf yang wajar tetapi tidak tepat.	50	Kurang
	KS: menulis dengan rapi tetapi tidak tepat dan ukuran huruf yang terlalu besar/kecil.	30-40	Kurang Sekali
	KS: menulis dengan ukuran huruf yang wajar tetapi tidak tepat dan tidak rapi.		
	SKS: menulis tidak tepat, tidak rapi dan ukuran huruf yang terlalu besar/kecil.	10-20	Sangat Kurang Sekali

(Sumber: Meilana Heriyati, *Penerapan Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Dan Menulis Permulaan Siswa Kelas II SD Negeri 01 PulosariKebakkramat Tahun 2015/2016. pdf.*)

Setelah didapatkan nilai siswa, maka nilai tersebut akan diklasifikasikan dengan kategori sebagai berikut.

Tabel 3.7 Konversi Penilaian Kemampuan Membaca dan Menulis Permulaan Siswa

Predikat	Interval	Nilai Kompetensi	
		Pengetahuan	Keterangan
A	96 – 100	4,00	Sangat Bagus
A-	91 – 95	3,66	
B+	86 – 90	3,33	Bagus
B	81 – 85	3,00	
B-	75 – 80	2,66	
C+	70 – 74	2,33	Cukup
C	65 – 69	2,00	
C-	60 – 64	1,66	
D+	55 – 59	1,33	Kurang
D	< 54	1,00	

(Sumber: konversi penilaian kurikulum 2013)

Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik rumus persentasi sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = angka persentasi

F = frekuensi yang sedang dicari persentasinya

N = Jumlah frekuensi/banyaknya individu.<sup>9</sup>

Selanjutnya nilai yang didapat akan diproses dengan uji statistik untuk mengetahui apakah media pembelajaran berbasis ICT (*microsoft hyperlink*) efektif terhadap hasil belajar kemampuan membaca dan menulis permulaan

<sup>9</sup>Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), h. 40.

pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas I MIN 4 Banjar yang akan dijelaskan secara rinci dalam teknik analisis data.

## L. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dimaksudkan untuk mencari jawaban atas pertanyaan peneliti tentang permasalahan yang dirumuskan sebelumnya.

### 1. Analisis Data Observasi

Data yang diperoleh melalui lembar observasi terhadap pelaksanaan pembelajaran membaca dan menulis permulaan menggunakan media pembelajaran berbasis ICT (*microsoft hyperlink*) dianalisis secara deskriptif kuantitatif.

Jumlah butir untuk instrumen lembar observasi kegiatan guru dan siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan media berbasis ICT (*microsoft hyperlink*) masing-masing ada 16 pernyataan. Berarti skor adalah  $16 \times 1 = 16$  dan skor tertinggi adalah  $16 \times 4 = 64$ .

Rumus mencari presentase skor penerapan penggunaan media pembelajaran berbasis ICT (*microsoft hyperlink*) adalah sebagai berikut.

$$\text{Persentase} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimum}} \times 100\%$$

Setelah didapatkan nilai keberhasilan proses pembelajaran guru dan siswa, maka nilai tersebut akan diklasifikasikan dengan kategori sebagai berikut.<sup>10</sup>

Tabel 3.8 Klasifikasi Tingkat Keberhasil Proses Pembelajaran Guru dan Siswa

---

<sup>10</sup>Zainal Agip, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru SD, SLB, dan TK*, (Bandung: Yrama Widya Bandung, 2009), h. 41.

No.	Tingkat Keberhasilan	Prediket Keberhasilan
1.	86-100%	Sangat tinggi
2.	71-85%	Tinggi
3.	56-70%	Sedang
4.	41-55%	Rendah
5.	< 40%	Sangat Rendah

## 2. Analisis Hasil Tes

Data hasil tes kemampuan membaca dan menulis permulaan yang diperoleh melalui tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*) yang akan dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan statistika analitik dengan menggunakan SPSS versi 22 *for windows*.

Statistika analitis yang digunakan untuk uji beda yaitu uji t atau uji *Mann-Whitney* (uji U). Sebelum mengadakan uji tersebut terlebih dahulu diadakan perhitungan statistika yang meliputi rata-rata dan standar deviasi. Uji t dilakukan apabila data berdistribusi normal dan homogen, sedangkan uji *Mann-Whitney* (uji U) digunakan jika data tidak berdistribusi normal, analisis data dilakukan melalui tahap-tahap berikut:

### a. Rata-Rata

Kualifikasi nilai kemampuan berpikir kritis siswa yang diperoleh melalui tes akhir dapat diketahui melalui rata-rata yang dirumuskan dengan:

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

Keterangan:

$\bar{x}$  = Nilai rata-rata (mean)

$\sum f_i x_i$  = Jumlah hasil perkalian antara masing-masing data dengan frekuensinya.

$\sum f_i$  = Jumlah datanya.<sup>11</sup>

b. Standar Deviasi

Standar deviasi atau simpangan baku sampel digunakan dalam menghitung  $z_i$  pada uji normalitas. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$S = \sqrt{\frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{n-1}}$$

Keterangan:

S = Varians sampel

$\sum f_i$  = Jumlah frekuensi data ke-i, yang mana  $i=1,2,3,\dots$

$x_i$  = Data yang ke-i, yang mana  $i=1,2,3,\dots$

$\bar{x}$  = nilai rata-rata (mean)

n = Banyaknya data.<sup>12</sup>

c. Varians

Varians sampel digunakan dalam menghitung uji homogenitas dan uji t.

Untuk menghitung varians sampel digunakan rumus:

$$S^2 = \frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{n-1}$$

Keterangan:

$S^2$  = Varians sampel

$\sum f_i$  = Jumlah frekuensi data ke-i, yang mana  $i=1,2,3,\dots$

$x_i$  = Data yang ke-i, yang mana  $i=1,2,3,\dots$

$\bar{x}$  = Nilai rata-rata (mean)

---

<sup>11</sup>Rahayu Kariadinata dan Maman Abdurahman, *Dasar-Dasar Statistik Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), h. 180.

<sup>12</sup>Nana Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2005), h. 67.

$n$  = Banyaknya data.<sup>13</sup>

d. Uji Normalitas

Data kuantitatif yang termasuk dalam pengukuran data interval atau ratio, untuk dapat dilakukan uji statistik parametrik dipersyaratkan data berdistribusi normal. Pembuktiaan data berdistribusi normal tersebut perlu diadakan uji normalitas terhadap data. Pengujian normalitas data yang diperoleh dalam penelitian menggunakan uji *Liliefors* dengan menggunakan langkah-langkah pengujian sebagai berikut:

- 1) Pengamatan  $X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$  dijadikan bilangan baku  $Z_1, Z_2, \dots, Z_n$  dengan menggunakan rumus  $Z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{s} x$  dan  $S$  masing-masing merupakan rata-rata dan simpangan baku sampel.
- 2) Untuk tiap bilangan baku ini menggunakan daftar distribusi normal baku, kemudian dihitung peluang  $F(z_i) = P(z \geq z_i)$
- 3) Selanjutnya hitung proporsi  $Z_1, Z_2, \dots, Z_n$  yang lebih kecil atau sama dengan  $Z_i$  jika proporsi ini dinyatakan oleh  $S(z_i)$ , maka
 
$$S(Z_i) = \frac{\text{banyaknya } Z_1, Z_2, Z_3, \dots, Z_n \text{ yang } Z_i}{N}$$
- 4) Hitung selisih  $F(Z_i) - S(Z_i)$  kemudian tentukan harga mutlaknya.
- 5) Ambil harga yang paling besar di antara harga-harga mutlak selisih tersebut, harga ini disebut sebagai  $L_{\text{hitung}}$
- 6) Untuk menerima atau menolak hipotesis nol, bandingkan  $L_{\text{hitung}}$  dengan  $L_{\text{tabel}}$  dengan menggunakan tabel nilai kritis uji *Liliefors* dengan taraf nyata  $\alpha = 5\%$  kriterianya adalah tolak hipotesis nol bahwa populasi berdistribusi normal

---

<sup>13</sup>Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 57.

jika  $L_{hitung}$  yang diperoleh dari data pengamatan melebihi  $L_{tabel}$ . Dalam hal lainnya hipotesis diterima.<sup>14</sup>

e. Uji Homogenitas

Setelah data berdistribusi normal, selanjutnya diadakan uji homogenitas. Uji yang digunakan adalah uji varians terbesar dibandingkan varians terkecil menggunakan tabel F. Adapun langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut:

- 1) Menghitung varians terbesar dan varians terkecil

$$F_{hitung} = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$

- 2) Membandingkan nilai  $F_{hitung}$  dengan nilai  $F_{tabel}$

db pembilang = n-1 (untuk varians terbesar)

db penyebut = n-1 (untuk varians terkecil)

taraf signifikan ( $\alpha$ ) = 5%

- 3) Kriteria pengujian

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka tidak homogen.

Jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  maka homogen.

f. Uji T

Uji perbandingan yaitu uji t dua sampel digunakan untuk membandingkan (membedakan) apakah kedua data (variabel) tersebut sama atau berbeda.

Adapun langkah-langkah pengujian sebagai berikut:

- 1) Menghitung nilai rata-rata ( $\bar{x}$ ) dan varians ( $s^2$ ) setiap sampel.

---

<sup>14</sup>Rahayu Kariadinata dan Maman Abdurahman, *Dasar-Dasar Statistik Pendidikan*....,h. 466.

$$\bar{x} = \frac{\sum x_i}{\sum f_i} \text{ dan } s^2 = \frac{\sum f_i(x_i - \bar{x})^2}{n-1}$$

2) Menghitung harga t dengan rumus:

$$t = \frac{x_1 - x_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2 \left( \frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}{n_1 + n_2 - 2}}}$$

Keterangan:

$n_1$  = Jumlah data pertama (kelas eksperimen)

$n_2$  = Jumlah data kedua (kelas kontrol)

$x_1$  = Nilai rata-rata hitung data pertama

$x_2$  = Nilai rata-rata

$s_1^2$  = Varians data pertama

$s_2^2$  = Varians data kedua

3) Menentukan nilai t pada tabel distribusi t dengan taraf signifikansi  $\alpha = 5\%$  dengan  $dk = (n_1 + n_2 - 2)$ .

4) Menentukan kriteria pengujian jika  $-t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.<sup>15</sup>

g. Uji *Mann-Whitney* (Uji U)

Jika data yang dianalisis tidak berdistribusi normal maka digunakan uji *Mann-Whitney* atau disebut juga uji U. Menurut Sogiono, uji U berfungsi sebagai alternatif penggunaan uji t jika persyaratan parametriknya tidak terpenuhi. Teknik

---

<sup>15</sup>Rahayu Kariadinata dan Maman Abdurahman, *Dasar-Dasar Statistik Pendidikan....*,h. 239-240.

ini digunakan untuk menguji signifikansi perbedaan dua populasi. Adapun langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut:

- 1) Menggabungkan dua kelas independen dan memberi jenjang pada tiap-tiap anggotanya mulai dari nilai pengamatan terkecil sampai nilai pengamatan terbesar. Jika ada dua atau lebih pengamatan yang sama maka digunakan jenjang rata-rata.
- 2) Menghitung jumlah jenjang masing-masing bagi sampel pertama dan kedua yang dinotasikan dengan  $R_1$  dan  $R_2$ .
- 3) Untuk uji statistik U, kemudian dihitung dari sampel pertama dengan  $n_1$

pengamatan,  $u_1 = n_1 n_2 + \frac{n_1(n_1 - 1)}{2} - \sum R_1$  atau dari sampel kedua dengan  $n_2$

pengamatan  $u_2 = n_1 n_2 + \frac{n_2(n_2 - 1)}{2} - \sum R_2$

Keterangan:

$n_1$  = Banyaknya sampel pada sampel pertama

$n_2$  = Banyaknya sampel pada sampel kedua

$U_1$  = Uji statistik U dari sampel pertama  $n_1$

$U_2$  = Uji statistik U dari sampel pertama  $n_2$

$\sum R_1$  = Jumlah jenjang pada sampel pertama

$\sum R_2$  = Jumlah jenjang pada sampel kedua

- 4) Nilai U yang digunakan adalah nilai U yang lebih kecil dan yang lebih besar ditandai dengan U'. Sebelum dilakukan pengujian perlu diperiksa apakah telah didapatkan U atau U' dengan cara membandingkannya dengan rumusan

$\frac{n_1 n_2}{2}$ . Bila nilainya lebih besar daripada  $\frac{n_1 n_2}{2}$  nilai tersebut adalah  $U'$  dan

nilai  $U$  dapat dihitung:  $U = n_1 n_2 - U'$ .

- 5) Membandingkan nilai  $U$  dengan nilai  $U'$  dalam tabel. Dengan kriteria pengambilan keputusan adalah jika  $U \geq U_\alpha$  maka  $H_0$  diterima, dan jika  $U \leq U_\alpha$  maka  $H_0$  ditolak. Tes signifikan untuk yang lebih besar ( $>20$ ) menggunakan pendekatan kurva normal dengan harga kritis  $z$  sebagai berikut:

$$Z = \frac{U - \frac{n_1 n_2}{2}}{\sqrt{\frac{n_1 n_2 (n_1 + n_2 + 1)}{12}}}$$

Jika  $-Z_{\alpha/2} \leq Z \leq Z_{\alpha/2}$  dengan taraf nyata  $\alpha = 5\%$  maka  $H_0$  diterima dan jika  $Z >$

$Z_{\alpha/2}$  atau  $Z < -Z_{\alpha/2}$  maka  $H_0$  ditolak.<sup>16</sup>

## M. Prosedur Penelitian

Untuk mempermudah tercapainya penelitian yang akan dilaksanakan, maka peneliti membuat rincian tahapan sebagai berikut:

### 1. Tahap Pendahuluan

- a. Penjajakan awal lokasi penelitian dengan berkonsultasi dengan kepala sekolah, dewan guru, khususnya guru kelas 1 MIN 4 Banjar;
- b. Membuat desain proposal;
- c. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing;
- d. Mengajukan proposal ke Biro Skripsi.

---

<sup>16</sup>Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian....*, h. 153.

## 2. Tahap Persiapan

- a. Mengadakan seminar desain proposal skripsi setelah disetujui;
- b. Revisi desain proposal;
- c. Meminta surat pengantar izin riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin dalam rangka pengumpulan data;
- d. Menyerahkan surat riset kepada sekolah yang bersangkutan dan berkonsultasi dengan guru kelas 1A dan 1B untuk mengatur jadwal penelitian;
- e. Menyusun dan menyiapkan instrumen pengumpulan data seperti: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), pedoman wawancara dan dokumentasi, lembar observasi kegiatan guru dan siswa, soal *pretest* dan *posttest* dan instrumen lainnya yang diperlukan.

## N. Tahap Pelaksanaan

- a. Menjumpai responden dan informan untuk menggali data;
- b. Mengadakan penelitian dan menggali data lapangan;
- c. Mengumpulkan data dengan wawancara, observasi, tes, dan dokumentasi terhadap dokumen-dokuman yang terkait dengan penelitian;
- d. Mengolah data-data yang sudah dikumpulkan;
- e. Melakukan analisis data;
- f. Menyimpulkan analisis data.

**O. Tahap Penyusunan Laporan**

- a. Penyusunan hasil laporan dalam bentuk skripsi;
- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing untuk dikoreksi sekaligus meminta persetujuan;
- c. Memperbaiki dan memperbanyak hasil laporan penelitian;
- d. Siap diuji dan dipertahankan di dalam sidang munaqasyah skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.